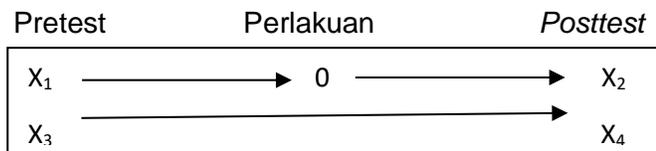


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

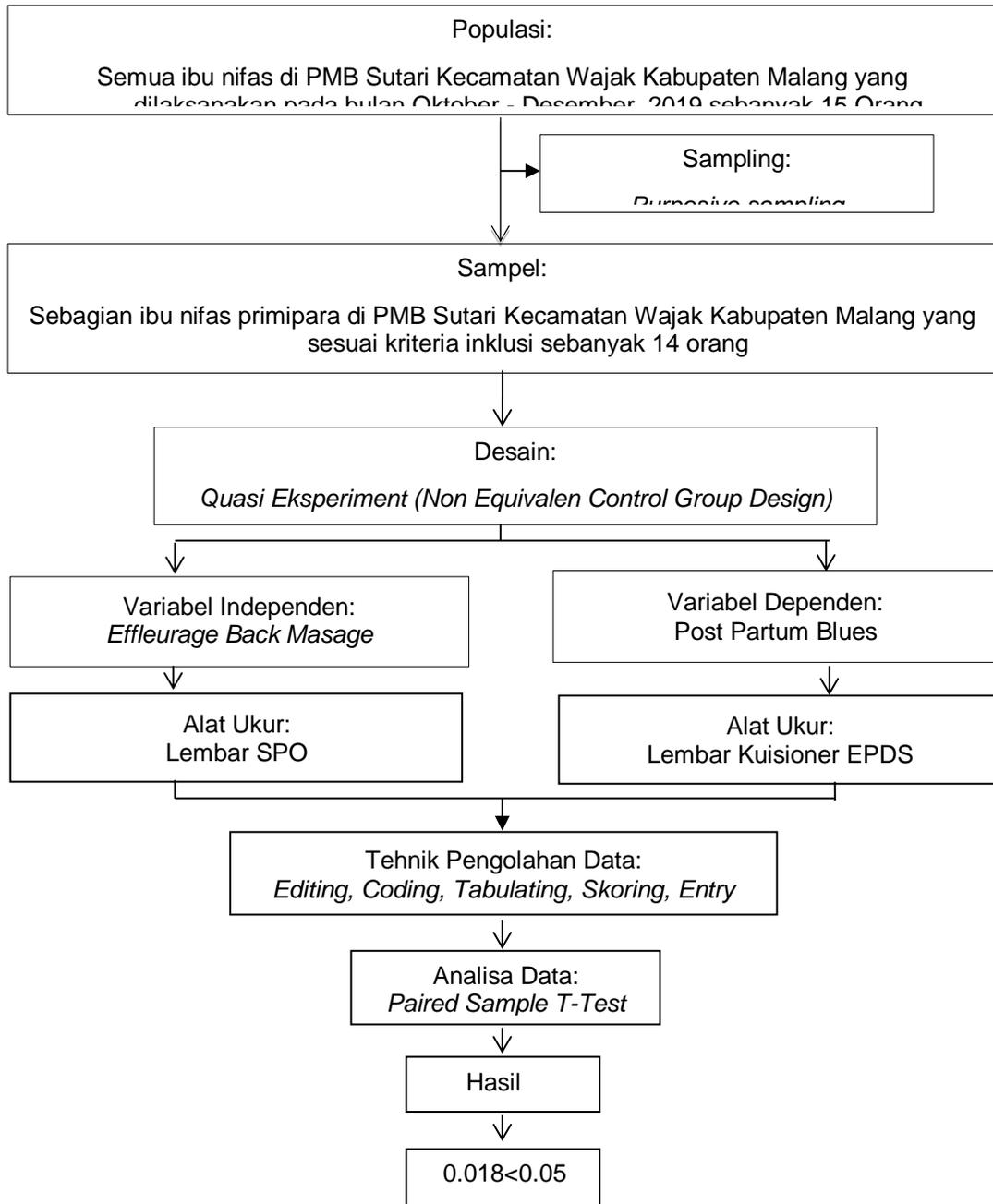
Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Quasi Eksperimen** dengan rancangan **Non Equivalen Control Group Design** (*one group pre test and post test design*). Pada penelitian ini bertujuan untuk membandingkan baik kelompok eksperimental maupun kelompok kontrol, kendati kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui random. Dua kelompok yang ada diberi pretes, kemudian diberikan perlakuan, dan terakhir diberikan postes.



Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efektivitas *Teknik Efflurage Massage* terhadap Kejadian *Post Partum Blues* pada Ibu Nifas Primipara di PMB Sutari Kecamatan Wajak Kabupaten Malang

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.2 Efektivitas Teknik *Efflurage Massage* terhadap Kejadian Post Partum Blues pada Ibu Nifas Primipara di PMB Sutari Kecamatan Wajak Kabupaten Malang

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas di PMB Sutari yang dilakukan pada bulan Oktober - Desember 2019 berjumlah 15 orang.

3.3.2 Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu nifas primipara
- 2) Ibu nifas dengan <7 hari post partum
- 3) Ibu nifas yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu nifas yang mengalami kontraindikasi (total, lokal, medis)
- 2) Ibu nifas multipara
- 3) Ibu dengan kondisi bayi patologi dan meninggal

3.3.3 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu nifas primipara di PMB Sutari berjumlah 14 orang.

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel dari penelitian ini terdiri dari:

a. Variabel Independen

Variabel Independent dalam penelitian ini adalah *Effleurage Massage*

b. Variabel Dependen

Variable terikat dalam penelitian ini adalah *post partum blues*

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Efektivitas Teknik Effleurage Massage terhadap Kejadian Post Partum Blues pada Ibu Nifas Primipara di PMB Sutari Kecamatan Wajak Kabupaten Malang

No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala	Instrumen
1.	Independen: Effleurage Massage	Salah satu teknik pijat <i>Swedish</i> yang mana menyentuh kulit dengan ringan yang mengikuti arah pembuluh balik vena. Yang diberikan kepada ibu nifas primipara selama 2 minggu 4 kali dalam 20-30 menit.	Diberikan Effleurage Massage	-	Lembar SPO
2.	Dependen: Post partum blues	Suatu perubahan emosi yang mana ibu mengalami cemas, khawatir hingga sedih paska melahirkan yang terjadi beberapa hari hingga 2 minggu setelah bayi lahir.	1. Tanpa Post Partum Blues 2. Post Partum Blues 3. Post Partum Depresi 4. Post Partum Psycosa	Interval	Lembar Kuisisioner EPDS

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini hal pertama yang harus dilakukan adalah mengajukan ijin untuk mendapatkan surat pengantar dari institusi berupa surat Studi Pendahuluan yang diserahkan kepada pihak PMB serta menjelaskan tujuan dari institusi untuk melakukan penelitian. Pada tanggal 4 November 2019 Surat Studi Pendahuluan dikeluarkan dan setelah itu peneliti mengajukan surat balasan dari dari pihak PMB bahwa peneliti mendapatkan izin dari pemilik PMB untuk melakukan penelitian di PMB Sutari Kecamatan Wajak Kabupaten Malang tersebut. Pada tanggal 25 November 2019 Surat Balasan Izin Penelitian dikeluarkan dan peneliti bisa melanjutkan penelitian sesuai dengan rencana waktu penelitian yang sudah ditentukan.

Setelah mendapat izin penelitian, pada tanggal 27 Januari 2020 peneliti mencari data ibu nifas yang sesuai dalam kriteria inklusi penelitian. Didapatkan 7 responden yang sesuai dan pada saat itu juga peneliti memberikan informasi dari tujuan dilakukan pemberian *effleurage massage* yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan pijat tersebut terhadap kejadian *post partum blues*. 7 responden tersebut bersedia dengan melakukan persetujuan didalam *inform consent*. Pada tanggal 28 Januari 2020 peneliti melaksanakan *screening post partum blues* dengan lembar EPDS kepada 7 responden sebelum diberikan *effleurage massege*. Setelah itu dilanjutkan pemberian *effleurage massage* pada minggu pertama. Pada tanggal 4 Februari 2020 dilakukan kembali *effleurage massage* pada 7 responden untuk kedua kalinya sebagai evaluasi akhir dari kegiatan.

Pada tanggal 27 Februari 2020 didapatkan kembali 7 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi. Pada saat yang sama dilakukan *screening post partum blues* yang pertama. Setelah itu tanpa diberikan perlakuan *effleurage massage* karena sebagai kelompok kontrolnya. Pada tanggal 4 Maret 2020 kembali dilakukan *screening post partum blues* yang kedua kalinya sebagai evaluasi akhir dari kegiatan.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuisioner EPDS dan lembar SPO.

3.5.3 Waktu dan Tempat Penelitian

- a. Lokasi Penelitian
Penelitian ini dilakukan di PMB Sutari Kecamatan Wajak Kabupaten Malang
- b. Waktu Penelitian
Penelitian ini dilaksanakan bulan Januari – Maret 2020

4) *Coding* peningkatan Post Partum Blues

- a) Tanpa Post Partum Blues diberikan kode: 1
- b) Post Partum Blues diberikan kode: 2
- c) Post Partum Depresi diberikan kode: 3
- d) Post partum Psycosa diberikan kode: 4

c. *Tabulating*

Data dikelompokkan menurut kategori yang telah ditentukan oleh peneliti untuk selanjutnya *ditabulasi* untuk keperluan statistik dengan menggunakan system komputerisasi *SPSS Statistic 22 for windows 19*.

3.5.5 Teknik Analisa Data

Analisis data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap antara lain:

a. Analisis Univariat (Analisis Deskriptif)

Data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan analisa *univariate* sebagai berikut:

100%	Seluruhnya
76-99%	Hampir seluruhnya
51-75%	Sebagian besar
50%	Setengahnya
26-49%	Hampir setengahnya
1-25%	Sebagian kecil
0%	Tidak satupun

(Arikunto, 2010)

b. Analisis Bivariat

Pada analisis bevariate ini peneliti menggunakannya untuk mengetahui efektivitas teknik *efflurage massage* terhadap kejadian post partum blues. Uji statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Paired T Test*

1. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan ketentuan jika Asymp. Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Untuk rumus Kolmogorov-Smirnov yaitu:

$$D_{max} = F_a(x) - F_e(x)$$

Keterangan:

D_{max} = nilai selisih maksimal dari 2 distribusi frekuensi kumulatif

$F_a(x)$ = Frekuensi kumulatif relasi

$F_e(x)$ = Frekuensi kumulatif teoritis

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model t-test data homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis. Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah:

$$F_{max} = \frac{\text{Varian Tertinggi}}{\text{Varian Terendah}}$$

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}$$

Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari level of significant (α) maka data berdistribusi normal. jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka, data bervariasi sama atau homogen.

c) Uji Paired T test

Paired-Sample T-Test merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata – rata dua variabel dalam satu group. Artinya

analisis ini berguna untuk melakukan pengujian dua sampel yang berhubungan atau dua sampel berpasangan. Prosedur Paired Sample Uji-T digunakan untuk menguji bahwa tidak atau adanya pengaruh antara dua variabel.

3.6 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti memahami hak dasar responden sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia.

3.6.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Dalam penelitian ini lembar persetujuan diserahkan PMB Sutari Kecamatan Wajak Kabupaten Malang dengan maksud dan tujuan peneliti. Bila responden bersedia harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka peneliti harus tetap menghormati hak subyek penelitian.

3.6.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam penelitian ini, nama subyek penelitian yang akan diteliti tidak dicantumkan dalam lembar observasi, namun cukup memberikan inisial atau kode sebagai tanda keikutsertaan subyek sebagai responden dalam penelitian di PMB Sutari Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

3.6.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Pada penelitian ini, kerahasiaan dari informasi yang telah diberikan kepada responden di PMB Sutari Kecamatan Wajak Kabupaten Malang dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.